

ABSTRAK

Ghia Patria Reza (1148020124): “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi pada Sektor Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2017)”

Dividend payout ratio pada perusahaan Go Public mempunyai dampak yang penting baik bagi para investor ataupun bagi perusahaan yang akan membayarkan dividen. Karena kebijakan dividen sangat penting dalam memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen yang diterima. Dalam pelaksanaan kebijakan dividen ini melibatkan dua pihak yang bertentangan yaitu pemegang saham yang menginginkan pembayaran dividen dan kepentingan perusahaan dalam mempertahankan laba ditahan. Menurut Teori yang di kemukakan oleh Handayani (2010) *Dividend Payout Ratio* diperoleh dengan cara perbandingan antara *Dividend Per Share* dengan *Earning per share*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*, (2) pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*, (3) pengaruh *Return on Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*, (4) seberapa besar pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Populasi Penelitian ini adalah perusahaan Sektor Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2009-2017. Jumlah perusahaan Sektor Agriculture hingga 2017 adalah sebanyak 22 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 5 perusahaan dengan menggunakan *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal ini terlihat pada nilai t hitung > t tabel ($2,868388 > 1,97353$) dengan nilai signifikansi $0,0065 < 0,05$. (2) *Debt to Equity ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout ratio*, hal ini terlihat pada nilai t hitung < t tabel ($-0,155330 < 1,97353$) dengan nilai signifikansi $0,8773 > 0,05$. (3) *Return on Equity* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal ini terlihat dari nilai t hitung < t tabel ($1,527993 < 1,97353$), dengan nilai signifikansi $0,1342 < 0,05$. (4) secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh signifikan dilihat dari nilai F hitung > F tabel ($2,861089 > 2,66$) dengan signifikansi Prob (F-Statistic) $0,048429 < 0,05$. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R-square) hasil regresi Sektor Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *Common Effect model* sebesar 0,173108. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 17,31% sedangkan 82,69% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on equity*, *Dividend payout ratio*